

ABSTRAK

Zalifatih Robbil Ibat, 2022, Peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Dalam Penentuan Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pamekasan. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

Dosen Pembimbing: Fena Ulfa Aulia, S.E., M.Ak.

Kata Kunci: *Peran APIP, Reviu, Kualitas LKPD.*

Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) adalah instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan. Peran APIP Inspektorat Kabupaten Pamekasan sebagai *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. APIP disini tugasnya sama dengan auditor internal. Peran APIP sebagai penjamin mutu salah satunya dilakukan dengan mereviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya salah saji, mendeteksi fraud, serta ketidak patuhan terhadap ketentuan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila memenuhi empat indikator yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini yaitu Inspektorat Kabupaten Pamekasan yang merupakan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Pamekasan. Inspektorat melakukan pengawasan dalam penyajian laporan keuangan melalui reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu tim reviu LKPD Kabupaten Pamekasan. Jasa *Quality Assurance* (jaminan mutu/ kualitas) dan jasa Konsultan dalam pelaksanaan reviu atas LKPD Kabupaten Pamekasan berperan sangat penting untuk menjamin akan kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran APIP Inspektorat Kabupaten Pamekasan ada dua yaitu sebagai *Quality Assurance* dan Konsultasi. Peran sebagai penjamin mutu salah satunya dilakukan dengan mereviu LKPD, Laporan keuangan kabupaten pamekasan dalam hal ini dikatakan berkualitas karena telah memenuhi empat indikator yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Adapun fungsi APIP dalam melakukan reviu atas LKPD yaitu untuk memberikan keyakinan terbatas atas keandalan laporan keuangan. Selain itu berfungsi untuk mendeteksi kebocoran, pelanggaran anggaran dan ketidak efisienan, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan efisiensi badan pemerintahan. Kendala yang dihadapi saat melakukan reviu atas LKPD Kabupaten Pamekasan diantaranya ialah kemampuan OPD yang beragam, keterbatasan waktu dan kurangnya personil APIP Kabupaten Pamekasan.